



法音集

詹辰題



法音集

Dharma talk

018

September 2009

dharma Bocah Bernama Jang Le

edukasi Makanan Vegetarian

ulasan Upasaka Guan Yuan-Sheng

TIDAK UNTUK DIJUAL

FREE DISTRIBUTION

REDAKSI

Penasehat
(V.A Lian Yuan)

Pembina
(Sujadi Bunawan)

Penanggung Jawab
(Bikkhu Lama Lian Phu)

Ketua Redaksi
(Wahyudi Susindra)

Desain Layout
(Hadi Hidayat)

(Han-Han)
(Ming-Ming)

Editor Text
(Herlina)
(Mei Yin)

Distribution
(Joni)

DAFTAR ISI

1. Bocah Bernama Jiang Le 3
2. Makanan Vegetarian.....7
3. Nasihat Maha Acarya Untuk Para Pengurus Cetya..13
4. Mahaguru Memimpin Homa Ucchusma.....23
5. Mahaguru Menjelaskan Tentang Anitya Sunyata dan Tidak Mengharapkan Apa-apa.....27
6. Mahaguru Menghadiri Upacara Penyeberangan Acara Cengbeng di Vihara Ling Shen Ching Tze....30
7. Aksi Lu Hong.....35
8. Mahaguru Buddha Hidup Liansheng Memimpin Homa Bodhisattva Sahasrabhujanetra Avalokitesvara38
9. Lewat Kebijakan Madhyamika,.....40
10. Upasaka Guan Yuan-sheng.....42
11. Dengan Tidak Terganggu Seseorang Baru Bisa Benar-benar Bahagia.....47
12. Mahaguru Buddha Hidup Liansheng Memimpin Upacara Homa Bhagawati Kurrukulla.....55

Untuk mendapatkan informasi mengenai buku “Dharma Talk”
dapat mengunjungi website <http://www.shenlun.org>

Bocah Bernama Jiang Le-shan

Jiang Le-shan, seorang bocah yang lincah dan manis, kini baru menginjak usia 5 setengah tahun. Bocah yang tinggal di lantai 5 dari sebuah apartemen gedung bertingkat, seperti kanak-kanak pada umumnya, suka penasaran, pada saat bersamaan juga tidak tahu adanya bahaya, lantas bermain-main di balkon lantai 5, tak disangka ia malah memanjat ke atas rak bunga di balkon.

Ketika orangtuanya sedang lengah, di luar dugaan terjadi suatu kecelakaan, bocah ini jatuh dari balkon lantai 5.

Terdengar teriakan histeris!
Pengelola apartemen bergegas datang!

Orangtuanya terperanjat, buru-buru turun ke lantai dasar!
Tetangga dari awal telah menelepon ambulans. Tak disangka, Bocah Jiang Le-shan malah membalikkan badan dan berdiri.

Menepuk-nepuk debu tanah yang melekat di badannya. Di bawah kerumunan orangtuanya, tetangga, dan pengelola, Bocah Jiang Le-shan ini ternyata tidak apa-apa, tidak mengalami cedera sedikit pun. Oh, Tuhan! Kalau orang biasa yang jatuh dari balkon lantai 5, pasti sudah menjadi daging cincang, darah dan daging berhamburan di mana-mana, jarang ditemukan yang masih hidup.

Namun, Jiang Le-shan tidak apa-apa. Tidak apa-apa tetap tidak apa-apa.

Semua orang hanya mendesah satu kalimat, "Nasib baik!" Begitu orangtuanya mencari tahu penyebabnya, tahu-tahu, Jiang Le-shan mengatakan bahwa ia melihat guru yang mana orangtuanya membawanya untuk diberkati dengan jamah kepala, muncul dari tengah angkasa dan membopongnya, kemudian pelan-pelan menaruhnya di lantai, setelah itu, guru itu pun terbang lagi ke tengah angkasa dan menghilang.

"Guru yang mana?" desak orang tuanya.

"Yang berbaju merah."

Orang tuanya mengambil sebuah majalah, sekali Jiang Le-shan melihatnya, lantas berkata:

"Itu dia gurunya."

Orang tuanya terperanjat:

"Buddha Hidup Lian Sheng, Sheng-yen Lu! Ternyata Mahaguru Lu."

Tadinya orangtua Jiang Le-shan adalah siswa Mahaguru, setiap hari mereka menekuni "Sadhana Tantra Zhenfo", suka memanjatkan "Sutra Raja Agung Avalokitesvara" dan "Sutra Satya Buddha", serta sering mengikuti upacara Mahaguru Lu.

Kemudian, mereka baru sadar:

"Itu perlindungan Mahaguru Lu!"

Ayah Jiang Le-shan bernama Jiang Qing-sheng, ketika pasangan suami istri ini bersarana, walau hanya menerima abhiseka

jarak jauh, namun mereka mengalami keajaiban. Pada pukul 7 pagi tanggal 1 imlek, mereka pun menghadap ke timur. Menjapa mantra Catur Sarana: "Namo Gurubei, Namo Buddhaye. Namo Dharmaye. Namo Sengqieye."

"Buddha Hidup Lian Sheng menuntun. Bersarana pada Buddha sejati."

(baca tiga kali, namaskara tiga kali)

Begitu selesai membaca dan namaskara masing-masing 3 kali, seekor burung ajaib 7 warna terbang menghampiri dari tengah angkasa, burung yang belum pernah mereka lihat sebelumnya, berkicau dan bernyanyi di hadapan pasangan suami istri ini.

Menurut penuturan mereka:

"Burung ini menyanyikan Om. Guru. Lian Sheng. Siddhi. Hum."
Setelah menjapa beberapa saat, burung ini baru terbang pergi.

Pak Jiang Qing-sheng dan istri terbangong-bengong melihatnya, burung tujuh warna itu hanya pernah mereka lihat sekali seumur hidup.

Kini peristiwa Jiang Le-shan yang diselamatkan setelah jatuh dari gedung, membuat kagum dari banyak orang.

"Ratna-gotra-vibhago" menyebutkan: "Buddha memiliki mahamaitri dan mahakaruna, tidak pernah berhenti memberikan

kebaikan dan manfaat kepada para insan; menuruti keinginan para insan, mengabdikan harapan para insan, serta menjelma tanpa batas kapan pun dan di mana pun."

Om mani pad me hum

Makanan Vegetarian

Suatu kali kami pergi ke restoran "Mutiara Laut". Begitu masuk, Acarya Liao diberitahu, "Wah, anda datang ke tempat yang salah. Kami tidak menyediakan makanan vegetarian disini." Si pemilik restoran melihat sebagian dari kami adalah biksu yang

menurut pandangan awam -- biasanya tidak boleh makan makanan laut.



Saya segera menjawab sambil bercanda, "Kami makan makanan apa saja kecuali makanan vegetarian."

Sewaktu kami mendapat tempat duduk, kami mulai berdiskusi tentang hal makanan vegetarian dan non-vegetarian.

Saya ingin membahas topik ini satu kali lagi sehingga kalian semua memahaminya dengan sempurna.

Dalam salah satu inkarnasi masa lampau saya, saya pergi menemui Maha Guru saya, Yang Arya Tilopa, pendiri dari aliran Putih (salah satu aliran Tantra Tibet).

Sesungguhnya, beliau adalah Maha Guru saya yang pertama. Saya pergi menemuinya, berguru kepada nya, dan belajar dari nya. Apa yang sedang ia kerjakan sewaktu saya menemuinya? Ia sedang

membunuh seekor domba. Darah dan usus domba itu sedang mengalir keluar dari perut. Melihat hal ini, saya merasa tidak setuju. Saya merasa guru saya telah melanggar Sila "Jangan Membunuh". Juga, ini berarti bahwa ia bukanlah orang yang ber-vegetarian.

Saya memutuskan untuk meninggalkannya dan tidak berguru kepadanya karena saya merasa ia tidak welas asih sama sekali. Maha Acarya Tilopa menoleh kepada saya dan berkata, "Kesini. Bagaimana perasaan mu sewaktu melihat saya membunuh domba ini?"

Saya menjawab, "Kau tidak mempunyai sifat welas asih." Ia berkata, "Saya akan tunjukkan sifat welas asih saya." Ia menjulurkan tangannya dan menepuk domba itu tiga kali. Maka, darah dan usus yang telah keluar itu masuk kembali ke dalam perut domba itu. Tilopa kemudian menyentuh perut domba itu. Maka, luka di perut itu pun langsung sembuh. Bahkan, domba itu bisa berdiri dan hidup lagi.

Maha Acarya Tilopa berkata lagi, "Saya bahkan bisa lebih welas asih lagi dari ini." Dalam benak saya, beliau sudah bersifat welas asih karena menghidupkan kembali domba itu. Sambil memegang telinga si domba, Maha Acarya Tilopa mengangkat domba itu ke atas tiga kali. Suatu pemandangan yang aneh muncul. Awan awan datang mengambang di bawah kaki si domba. Si domba terangkat ke alam surga. Maha Acarya Tilopa berkata lagi, "Seorang Budhis sejati harus belajar untuk kembali ke sifat sejati. Kau harus kembali ke tempat asalmu atau bahkan lebih tinggi lagi. Kau harus berusaha meyakinkan orang lain untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi."

Saya mempraktekkan apa yang beliau katakan. Meskipun saya tidak membunuh seekor domba atau melanggar sila "jangan membunuh", saya tahu sekali bahwa sewaktu roh nya diseberangkan, tubuh fisiknya hanyalah sampah belaka.

Apakah makanan vegetarian? Apakah makanan non-vegetarian? Saya akan mengajarkan kalian sekarang. Julurkan lidah kalian dan coba rasakan apakah kalian sudah makan sesuatu. Kalian baru saja makan makanan vegetarian. Udara adalah makanan vegetarian. Kalian pikir bahwa makanan vegetarian adalah makanan sayuran, tapi sesungguhnya sayuran tidaklah identik dengan makanan vegetarian

Mengapa? Kalian semua tahu bahwa saya hampir menjadi seorang pendeta sehingga saya sangat paham akan isi Alkitab. Sewaktu dalam upacara pemakaman, sipendeta akan berdoa, "Ya, Tuhan. Biarlah almarhum beristirahat dengan tenang.

Tanah kembali menjadi tanah. Roh (hawa) kembali menjadi roh. Amin." Saya beritahu kalian. Roh (hawa) kembali menjadi roh (hawa) berarti roh itu telah kembali ke angkasa (hawa). Abu kembali menjadi abu berarti tubuh manusia itu terbuat dari tanah dan kembali ke tanah. Sewaktu hewan-hewan seperti babi, anjing, sapi, dan domba mati, semuanya sama, hawa kembali menjadi hawa, dan abu kembali menjadi abu.

Coba sebutkan siapa yang tidak kembali menjadi tanah setelah meninggal. Apakah kalian memakan roh nya? Jawaban nya adalah tidak. Mustahil bagimu untuk makan roh nya. Mayat dari yang

meninggal dimakan oleh mereka yang masih hidup di 6 alam tumimbal lahir sehingga mereka dapat bertumbuh. Ini merupakan lingkaran. Saya tidak menganggap diri saya non-vegetarian. Tapi, saya akui bahwa saya memakan makanan yang tumbuh dari bumi untuk melatih prana saya. Kalian semua tahu bahwa dunia terdiri dari 4 unsur yaitu tanah, air, api, angin. Roh (vijnana) mu terbuat dari unsur angin. Tubuh fisikmu terbuat dari unsur tanah. Demikian pula halnya dengan roh dan tubuh fisik dari hewan.

Setiap kali kita makan makanan yang berasal dari tanah, kita harus melakukan ritual penyeberangan arwah, memberikan persembahan, bervisualisasi, menjapa mantra, seperti yang dilakukan oleh Maha Acarya Tilopa. Menyeberangkan arwah untuk terlahir di alam yang lebih tinggi dan memakan apa yang ditinggalkan merupakan tindakan yang sungguh welas asih. Kalian semua harus belajar cara penyeberangan arwah ini.

Bila anda bisa melakukan ritual penyeberangan arwah seperti yang dilakukan oleh Maha Acarya Tilopa serta menolong roh-roh itu untuk terlahir di alam Sukhawati, maka dagingnya (tubuh fisiknya) hanyalah sampah belaka. Tidaklah dosa untuk memakannya. Di jaman sekarang, banyak biksu terkemuka menganjurkan orang untuk menjadi vegetarian. Bila anda tidak cukup teguh atau bila anda kurang berkeyakinan, maka anda sebaiknya mentaati nasihat para biksu itu dan menjadi vegetarian. Mereka tidak memahami apa itu tanah dan apa itu angin (hawa). Meskipun mereka diberitahu berulang kali, mereka terlalu bodoh untuk dapat membedakan antara vegetarian dan non-vegetarian.

Coba tanyalah mereka, "Setelah makan sayuran selama banyak tahun, apakah mereka semurni sayuran?" Tidak, karena kalau sampah yang masuk, maka sampah pula yang keluar. Mereka tidak bisa mengerti makna dari "abu kembali menjadi abu, hawa kembali menjadi hawa." Mereka tidak mau menyeberangkan hawa nya dan memakan sisanya yang dari unsur tanah.

Anda juga bisa bertanya kepada mereka, "Sewaktu planet bumi dan umat manusia belum ada, apakah yang dimaksud dengan makanan vegetarian dan makanan non-vegetarian?" Saya akan makan rumput bila mereka dapat menjawab pertanyaan ini. Juga, kalian bisa bertanya, "Kapan kalian bisa semurni sayuran?" Bila mereka dapat menjawab ini, saya juga bersedia makan rumput.

Menyeberangkan arwah hewan sehingga arwah nya meninggalkan tubuh fisiknya yang terbuat dari unsur tanah sebelum kita memakannya adalah merupakan tindakan yang sangat welas asih. Kita sebenarnya adalah vegetarian. Saya berkata demikian karena saya ingin menyelamatkan semua insan di dunia ini, bukan hanya mereka yang vegetarian. Seorang Budha sejati akan menolong siapapun, tidak peduli orang itu vegetarian atau tidak.

Ada berapa banyak vegetarian di dunia ini? Ada berapa banyak non-vegetarian di dunia? Mana yang lebih banyak jumlahnya? Untuk menyelamatkan semua non-vegetarian, saya menjelaskan hal ini kepada kalian. Non-vegetarian juga dapat bersarana kepada Buddhisme dan mencapai kebudhaan. Sungguh egois mengatakan bahwa hanya vegetarian yang dapat mencapai kebudhaan.

Vegetarian merupakan minoritas di dunia ini. Hanya Budhisme Exoterik (Sutrayana) yang dipraktikkan oleh orang-orang Cina yang menuntut vegetarianisme.

Ini tidak berlaku di India, Indocina, Jepang, Thailand, dan Tibet. Ada yang tidak beres tentang hal vegetarian. Apakah kalian ingin mengatakan bahwa non-vegetarian tidak boleh belajar Budhisme dan tidak boleh mencapai kebudhaan?

Ini tentu saja tidak benar. Di jaman sekarang ini, bahkan Konstitusi (Undang Undang Dasar Negara) bisa berubah. Begitu pula sila-sila Budhisme. Sekarang ini sepertinya kita dipimpin oleh orang-orang yang justru bukan pakar di bidang ini. Seorang Budha sejati telah turun ke dunia ini, tapi mereka tidak menyadarinya. Saya memberitahu kalian kebenaran ini, roh kembali kepada roh, abu kembali kepada abu. Tak ada yang salah dalam memakan makanan yang "telah kembali menjadi abu".

Kita tidak menggunakan pisau untuk membunuh mereka. Kita cukup welas asih dengan melakukan ritual penyeberangan arwah sehingga mereka dapat terlahir di alam yang lebih tinggi. Ini sungguh merupakan cara yang baik.

Om Mani Padme Hum

Nasihat Maha Acarya Untuk Para Pengurus Cetya

Para Acarya, ketua komite pengelola, para sadhaka sedharma, selamat malam .ini adalah untuk pertama kalinya saya menghadiri "pertemuan gabungan dari 3 Cetya di Singapura". Ini jauh lebih baik dari perkiraan saya. Setidaknya tak ada yang menggebrak meja, tak ada perdebatan sengit.

Semuanya bertingkah laku beradab. Para anggota dari ke Cetya telah menunjukkan tingkah laku yang baik. Saya pribadi mempunyai harapan tinggi mengenai perkembangan aliran Satyabudha di Singapura. Mengapa? Diantara para siswa Satyabudha di seluruh dunia, Singapura dapat dianggap sebagai "arus utama". Siswa di Singapura merupakan bagian penting dari aliran ini. Bila aliran Satyabudha diibaratkan sebagai lautan, maka saya bisa melihat dengan jelas berapa banyak "arus utama" yang mengalir ke laut. Singapura adalah salah satu nya, bahkan sebuah "arus utama" yang utama. Singapura akan berkembang pesat.

Jadi, jangan memandang remeh diri kalian sendiri. Apa yang "Cetya Penerangan Sempurna" usulkan tadi sungguh sangat baik. Terdengarnya seperti hutan yang tumbuh subur, sedangkan kedua cetya lainnya bagaikan semak belukar dekorasi nya. Tapi, sebenarnya tidak demikian. Setiap dari ke 3 Cetya mempunyai potensi yang sama baiknya, potensi yang besar. Meskipun banyak rintangan di depan, dengan adanya begitu banyak orang yang berkwalitas, saya bisa melihat sukses dengan jelas. Bila ke 3 cetya mau bekerja sama dalam membangun sebuah "vihara Vajragarbha", maka projek ini akan bisa

diselesaikan dalam waktu 2 tahun. Bila masing masing cetya memutuskan untuk mengambil jalan sendiri sendiri, ada "vihara Vajragarbha Yuan Zheng", ada "vihara Vajragarbha Yuan Xi", ada "vihara Vajragarbha Yuan Xue", saya pun tidak keberatan karena saya adalah seorang yang demokratis.

Dengan adanya kerjasama, dalam waktu 2 tahun, sebuah "vihara Vajragarbha" akan bisa diselesaikan. Tanpa adanya kerjasama dimana setiap cetya berniat membangun viharanya sendiri sendiri, dimana setiap cetya melakukan tugas penyelamatannya sendiri sendiri, maka yang satu mungkin bisa menyelesaikan projek dalam 2 tahun, yang lain perlu waktu 5 tahun, dan yang satu lagi entah kapan saya tidak tahu. Sukses adalah masalah waktu saja. Ini adalah hal penyebaran Dharma Tantra Satyabudha, hal penyelamatan para insan. Saya pernah katakan sebelumnya. Sebiji kacang kecil wanginya enak. Sebiji kacang besar wanginya tidak enak, seperti kacang dari Amerika Serikat, wanginya tidak enak sama sekali, merupakan junk food. Kacang dari Taiwan kecil dan enak. Maksud saya adalah bahwa tak peduli bagaimana ukuran kacangnya, selalu saja bentuknya bulat. Tak peduli cetya yang mana, selalu bulat dan sempurna karena semua cetya di Singapura dimulai dengan suku kata "Yuan" yang berarti "bulat". Sudah pasti sempurna.

Di dunia samsara ini, tugas paling sulit adalah bhavana(melatih diri) . Kalian pastilah mempunyai jodoh yang besar untuk dapat belajar Tantra bersama-sama. Sungguh luar biasa mempunyai kesempatan ini. Ini adalah akibat karma baik masa lampau kalian. Dharma yang dibabarkan oleh Tantrayana sesungguhnya adalah

"kebenaran alam semesta". Kalian sungguh beruntung telah memasuki pintu ini karena Tantra Satyabudha akan menjadi kekuatan utama dalam Budhisme modern tak lama lagi.

Kehadiran Tantra Satyabudha sangat kuat dirasakan oleh banyak orang. Dan, karena mereka tidak memahami ajaran ini, tak heran mereka mulai mengecam. Sesungguhnya, kebenaran alam semesta dan para Dharmapala semuanya membimbing aliran ini. Banyak mujizat telah dan akan terjadi. Aliran Mahayana dan berbagai agama umum di dunia ini tidak sukses di panggung. Di kemudian hari, aliran Satyabudha dan aliran aliran Tantra lainnya akan bersinar lebih terang dari semuanya.

Asalkan kalian belajar dengan tekun, anda pasti mencapai keberhasilan besar karena Tantra mengikuti proses kemajuan yang bertahap sampai mencapai tahap kesempurnaan. Sulit bagi orang awam untuk memahami Tantra Satyabudha. Namun, bila anda belajar cukup lama, maka akhirnya anda akan menyadari bahwa ia mengandung rahasia besar yang nyata. Dari Catur Prayoga, Guru Yoga, Yidam Yoga, ke Tantra dalam yang mencakup "pernapasan botol", yoga api kundalini, membuka nadi tengah, membuka 5 cakra, dan kemudian ke vajra yoga, anuttarayoga, dan akhirnya Dzogchen. Tahap tahap ini sungguh baik, bagaikan dari TK menuju kelas kelas lanjutannya.

Siswa siswa baru adalah seperti murid TK yang masih mudah tertipu. Bila orang asing memberinya permen dan berkata, "Ini manis dan enak dimakan. Ikut saya yuk", maka si murid TK ini akan

bersedia ikut. Tak ada yang bisa kita lakukan. Tapi, sesungguhnya, bila kalian benar benar memperoleh kontak batin dengan Guru ataupun Yidam, maka anda akan mencapai tahap yang tak tergoyahkan. Mengapa? Bila anda berkontak batin dengan Vajra Guru kalian tidak akan pernah mau lari kepada orang lain, demikian halnya pula bila anda berkontak batin dengan Yidam. Untuk ikut dengan orang lain, itu berarti anda harus puas dengan nya. Benar tidak? Itu sebabnya, bila kalian berkontak batin dengan Vajra Guru maka kalian tidak akan pernah kehilangan iman kalian.

Para siswa pemula bisa kehilangan iman mereka karena mereka belum pernah mengalami kontak batin apapun. Tentu saja mereka berlaku demikian. Metode pelatihan diri yang kita lakukan mengikuti tahap-tahap tertentu. Saya memberikan jaminan bahwa bila anda berkontak batin dengan Yidam anda, maka minimal anda akan menjadi Budha setelah kematian dan sebelum reinkarnasi. Begitu anda memejamkan mata (meninggal), Yidam anda sudah pasti datang menjemput kalian ke negeri Budha.

Dalam Tantrayana, dengan berlatih Tantra Luar dan mencapai kontak batin, maka anda pasti terlahir di negeri Budha. Dengan berhasil melatih Tantra Dalam, maka anda akan bisa mencapai kebudhaan dalam kehidupan sekarang. Ada banyak cara menjadi Budha seperti dijemput Budha, berusaha sendiri menjadi Budha, mengubah diri menjadi sinar pelangi sebelum menjadi Budha. Ini semua adalah transmigrasi yang luarbiasa. Para sadhaka aliran Sutrayana hanya tahu hal dijemput Budha. Mereka tidak paham akan hal seperti "kebudhaan dalam tubuh sekarang". Mereka berkata,

"Sewaktu saya meninggal, maka Amitabha, Avalokitesvara, dan Mahasthamaprapta Bodhisattva akan muncul untuk menjemput saya ke alam Sukhawati." Ini disebut "kebudhaan berdasarkan bimbingan Budha". Untuk dapat mencapai kebudhaan dalam kehidupan sekarang, kalian harus berlatih nadi tengah, lima cakra, dan vajra yoga. Bahkan bila Amitabha tidak muncul, maka kalian bisa pergi sendiri ke negri Budha nya.

Inilah hebatnya Tantra. Sewaktu anda berlatih Tantra, anda maju secara sistimatis. Tadi, Acarya Lian-Xuan bercanda tentang adanya siswa-siswa yang diculik. Ini tidak masalah karena kita akan menculik lebih banyak lagi. Satu untuk 10, dalam waktu singkat, jumlah siswa akan meningkat dari 1.2 juta ke 1.5 juta. Jumlah ini akan bertambah dengan cepat, akan bertambah dan tidak akan berkurang.

Saya percaya bahwa kecaman yang kita akan terima akan semakin sulit untuk diatasi karena semakin besar maka semakin banyak yang ingin mengecam kita. Bila aliran Satyabudha hanya sebuah aliran kecil belaka, mereka tidak akan perduli. Betul tidak? Seperti halnya dalam menghadapi aliran-aliran kecil, bila mereka mengecam saya, saya pun tidak perduli.

Saya terlalu sibuk untuk mengurus hal hal seperti itu. Mereka bagaikan anak-anak kecil. Abaikan saja mereka. Kita bertumbuh besar dan menjadi sangat tinggi seperti raksasa sehingga menjadi perhatian mereka. Itu sebabnya mereka mengganggu dan mengeritik kita. Seperti biasa, kita akan memabarkan Tantra Satyabudha dengan damai. Kita pasti sukses. Dalam hal Dharma dan sumber daya

manusia, kita nomor satu. Di kemudian hari, Singapura sebagai arus utama dalam aliran Satyabudha akan memainkan peranan penting dalam perkembangan Tantra Satyabudha. Saya harap kalian semua memperoleh keberhasilan besar dalam latihan kalian. Ada banyak sadhaka yang telah berhasil besar diantara para hadirin. Sebagian akan menghasilkan sarira setelah kalian meninggal dan dikremasi. Sebagian akan menghasilkan sinar pelangi.

Kemajuan pembabaran Dharma harus seiring dengan kemajuan Cetya kalian dan vihara "vajragarbha" karena cetya merupakan tempat untuk puja bakti bersama. Keberhasilan pribadi kalian seharusnya terhubung dengan cetya kalian, dengan vihara vajragarbha, dan dengan aliran Satyabudha sehingga kalian dapat menolong lebih banyak orang. Tidak salah untuk bersadhana sendiri saja, anda akan tetap mencapai keberhasilan. Tetapi anda harus menolong menyebarkan benih Dharma Budha di lebih banyak tempat. Welas asih kalian akan bermanfaat bagi lebih banyak orang. Ini sangat penting. Kalau tidak, buat apa saya datang jauh-jauh? Betul tidak? Saya tidur saja di rumah. Saya bisa berlatih di rumah sendiri saja. Lalu, bila kalian tertarik pada Dharma saya, maka saya akan ajarkan kalian sesuai nilai persembahan kalian. Ilmu kecil untuk persembahan kecil.

Ilmu tinggi untuk persembahan besar. Bukankah ini enak sekali? Mengapa saya harus bersusah payah keliling dunia? Jadi, bukan demikian. Saya sedang menyebarkan benih Budhisme. Karena saya telah mengalami rasa dharma, saya harus membaginya kepada kalian.

Sungguh baik bahwa kita telah berbicara tentang kemajuan di semua Cetya. Saya mempunyai keinginan keinginan berikut ini:

1. Kalian harus menyelamatkan lebih banyak orang.
2. Kalian harus membantu dalam membeli sebuah tempat untuk puja bakti bersama, kemudian membangunnya untuk menjadi pusat kegiatan.
3. Kalian harus bekerja bersama. Bila tidak dapat, maka gunakan cara masing masing dalam menyelamatkan orang. Minimal, cobalah untuk tidak memukul siswa-siswa sedharma.
4. Kalian harus mempunyai pemahaman penuh tentang ajaran Budha.

Mahayana menyatakan "Hindarilah kejahatan dan berbuatlah kebaikan." Tantrayana menambahkan satu langkah lagi yaitu "Sucikan pikiran mu" untuk melengkapi tujuan dari Dharma Budha. Taatilah Pancasila Budhisme, jadilah seorang Budhis yang baik. Kalian semua akan menjadi Budha di kemudian hari.

Sang Budha dulu mempunyai tempat sadhana nya sendiri seperti Venuvana dan Jetavana. Begitu pula kita. Semua insan memiliki "sifat kebudhaan". Tidak mendiskriminasi harus dijunjung. Bayangkan saja bila kita semua ada di alam Sukhawati dan Amitabha Budha memimpin rapat, eh ternyata hanya mereka yang dari Cetya "Yuan Zheng" saja yang hadir. Kemana perginya cetya "Yuan Xi"? Oh, mereka tidak mau menghadiri rapat. Bagaimana dengan cetya "Yuan Xie"? Oh, mereka terlalu sibuk menyelenggarakan ritual. Amitabha Budha akan sangat sedih bila orang orang dari ke 3 Cetya masih bertingkah laku seperti itu di negri suci Nya. Di alam Sukhawati, persamaan (tidak diskriminasi) dipraktekkan.

Kemelekatan pada ego sepenuhnya dilenyapkan begitu anda ada disana. Semua adalah satu. Satu adalah semua. Karena konsep "diri (ego)" dilenyapkan, maka ada kebersamaan di alam Sukhawati. Mereka yang ingin mendiskriminasi tidak akan ada disana. Mereka yang menumbuhkan "egoisme" tidak akan ada disana. Lenyapkan "egoisme" sehingga kalian bisa terlahir di alam Sukhawati.

Demikian yang ingin saya katakan pada hari ini. Terima kasih.

om mani pad me hum.



阿彌陀佛心咒

Mantra Hati Amitabha Buddha

唵 阿 彌 爹 哇 些

Om A Mi Tie Wa Xie

願以此廣印阿彌陀佛心咒功德迴向給

Alm. 甄玉

往生淨土。業障消除



發菩提心真言

Mantra Pengembangan Bodhicitta

唵。波地支打。別炸。沙麻牙。阿吽

Om. Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sha Ma Ya. A hum

願以此廣印發菩提心真言功德迴向給

Sujadi Bunawan & Keluarga

萬事如意。大吉大利。合家平安



摩利支天菩薩心咒

Mantra Hati Marici Bodhisattva

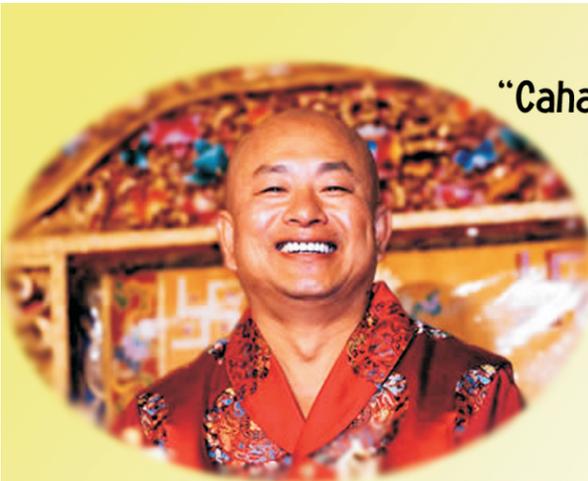
唵。摩利支玉。梭哈。

Om Mo Li Zhi Yu Suo Ha

願以此廣印摩利支天菩薩心咒功德迴向給

Yulia Vnix dan Keluarga

身體健康。業障消除。合家平安



Acara “Cahaya Sinar Pelangi”

Senin, Selasa & Rabu
Pukul 19.00 WIB
di PAL Tv

Acara “GOLDEN WORD”

Senin & Rabu
Pukul 18.30 WIB
di Radio El-Jhon
95.4 FM

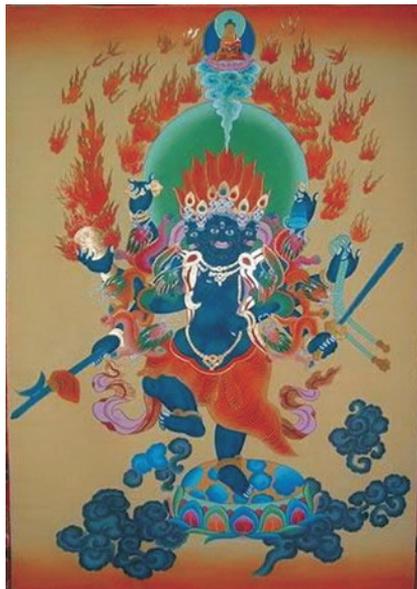
虹光大成就

Mahaguru Memimpin Homa Ucchusma Membahas Tentang Dosa Meremehkan dan Mengabaikan

Cuaca yang dingin pada akhir tahun, Mahaguru Buddha Hidup Lian-sheng memenuhi undangan dari banyak umat Zhenfo Zong untuk memimpin homa Ucchusma di Rainbow Villa, begitu berita tersebar, para acarya, Dharmacarya, Bhiksu Lhama, dan umat se-Dharma dari negara bagian California pun berdatangan menghadiri upacara, antusias umat se-Dharma Zhenfo untuk mendukung, seketika mengusir dinginnya Seattle.

Pada pukul 2 sore lebih, suara umat memenuhi seluruh ruangan ratnasala homa, Acarya yang mendukung antara lain: Acarya Shi Lian Yin, Acarya Shi Lianhua Dehui, Acarya Shi Lian Ning, Acarya Shi Lian Man, Acarya Shi Lian Wang, Acarya Shi Lian Jie, Acarya Shi Lian Chuan, Acarya Shi Lian Ci, Acarya Lian Huo, Acarya Lian Zhu, Acarya Lian Bao, Acarya Lian Zhi, Acarya Shi Lian Yuan, para Acarya dan Dharmacarya, Bhiksu Lhama, umat se-Dharma Zhenfo membuat tempat duduk di ratnasala homa jadi penuh.

Sebelum mendekati pukul 3 sore, Mahaguru Buddha Hidup Lian-sheng beserta Guru Dhara Acarya Lian Xiang, dan didampingi oleh para siswa tiba di ratnasala homa, usai melakukan patroli santai



dan memberkati beragam bahan persembahan, diikuti dengan naik ke atas Dharmasana homa, di bawah pengundangan dan penjapaan mantra yang tulus dan khusyuk dari Mulacarya Buddha Hidup Lian-sheng dan hadirin, hawa spiritual memenuhi seluruh ruangan upacara, bara api yang menyala-nyala membuat hadirin melebur ke dalam cahaya Ucchusma yang terang benderang.

Berikutnya, Mahaguru berulang kali menyatakan terima kasih kepada adinata Ucchusma yang turun memberkati, dan menuturkan bahwa arus Dharma dari Ucchusma sangat dahsyat, Ia muncul di tengah angkasa, berwajah tiga, di atas kepala-Nya adalah Sakyamuni Buddha, bertangan banyak, masing-masing memegang alat Dharma yang berbeda-beda, kaki menginjak awan mujur 5 warna, sangat agung dan berwibawa.

Selanjutnya, Mahaguru membahas tentang asal usul Ucchusma, yaitu sebelum Sang Buddha parinirvana, semua siswa dan para dewa datang berkumpul, hanya Dewaraja Sankhajati bersenang-senang di istana langit, tidak mengindahkan undangan para dewa, serta mengotori dan menjebak dewa-dewa yang pergi, akhirnya sinar biru di hati Sang Buddha yang menjelma menjadi Ucchusma menuju ke sana, dengan maha-api yang ganas menundukkan semua kotoran, sehingga Dewaraja Sankhajati barulah bertobat di hadapan Sang Buddha. Itu sebabnya, sebelum mengundang Ucchusma, harus mengundang "Namo Sakyamuni Buddha" 3 kali, 7 kali, atau 21 kali.

Di dalam cerita ini, kesalahan yang diperbuat oleh Dewaraja Sankhajati adalah dosa meremehkan dan mengabaikan. Umat Buddha

mudah sekali melanggar dosa meremehkan dan mengabaikan, di dalam sila Bodhisattva juga menyebutkan tentang sila tidak mendengarkan Dharma dalam radius beberapa kilometer, bila tidak ada urusan yang sangat penting seharusnya pergi mendengarkan Dharma, tidak pergi berarti meremehkan dan mengabaikan Buddhadharma, berarti melanggar sila meremehkan dan mengabaikan.

Contohnya kebaktian sabtu di Vihara Ling Shen Ching Tze atau homa di Rainbow Villa, Mahaguru sedang mengadakan upacara dan berceramah Dharma, kadang-kadang turun salju atau harus melewati perbatasan, Mahaguru berasumsi jangan dipaksa, bisa datang pun sudah salut, semangatnya patut diacungkan jempol. Namun, bila itu upacara akbar atau transmisi sadhana, seharusnya datang, jika tidak datang, berarti melanggar dosa meremehkan dan mengabaikan, misalnya Februari akan ditransmisikan sadhana puja asap, Anda jangan tidak datang karena Anda mengatakan Anda tidak akrab dengan acarya pemimpin upacara.

Mulacarya menggelar upacara akbar, mentransmisikan sadhana baru, semua itu sangat penting, acarya-acarya dari seluruh pelosok dunia seharusnya hadir dan menerima abhiseka, kalau tidak dianggap mengabaikan, meremehkan dan mengabaikan Mulacarya dan Buddhadharma, untuk itu harus bertobat. Seperti yang tertulis di buku bahwa terlalu jauh dengan Mulacarya tidak akan memperoleh adhistana, terlalu dekat akan terbakar, jadi antara acarya-acarya dari seluruh pelosok dunia dan Mulacarya harus jaga jarak tertentu, masalah apa yang lebih penting dari transmisi sadhana dari Mahaguru, kecuali sakit berat, pernikahan putra atau putri, semua masalah besar

dalam hidup tidak dapat ditolerir, dan sebelumnya boleh dijelaskan pada TBF. Selain itu, para acarya juga tidak seharusnya menggelar upacara pada hari yang sama dengan Mahaguru mentransmisikan sadhana, jika waktu pelaksanaan upacara bentrok, tidak hanya acarya yang bersangkutan tidak dapat menghadiri transmisi sadhana dan menerima abhiseka dari Mahaguru, juga mempengaruhi umat lain tidak dapat menghadiri upacara transmisi sadhana dan menerima abhiseka dari Mahaguru, semua itu melanggar dosa meremehkan dan mengabaikan.

om mani pad me hum.

Mahaguru Menjelaskan Tentang Anitya Sunyata dan Tidak Mengharapkan Apa-apa

Y.M. Buddha Hidup Lian Sheng dan Guru Dhara Acarya Lian Xiang hadir pada kebaktian hari Sabtu di Vihara Ling Shen Ching Tze Seattle. Malam itu diadakan kebaktian "Sadhana Adinata Padmakumara" yang dipimpin oleh Acarya Lian Miao, acarya-acarya yang hadir antara lain: Acarya Lianhua Dehui, Acarya Lian Ning, Acarya Lian Yin, Acarya Lian Wang, Acarya Lian Jie, serta Dharmacarya Lianhua Chunlian dan Lianhua Bizhen, para Lhama dari Vihara Ling Shen Ching Tze dan umat-umat se-Dharma dari berbagai daerah di Amerika, dan disiarkan secara langsung via internet dalam dua bahasa, mandarin dan Inggris.

Usai kebaktian, Lhama Lian Yu berceramah tentang: lelucon juara minggu ini. Sementara, Acarya Lian Miao berceramah tentang memandang mega berarak. Mahaguru sempat menyebutkan dalam ceramahnya bahwa titik persamaan antara ceramah yang disampaikan oleh Lhama Lian Yu dan Acarya Lian Miao adalah anitya, sunyata, dan tidak mengharapkan apa-apa. Mahaguru berkata: segala sesuatu di dunia adalah anitya, tidak kekal, dan tidak akan bertahan lama, contohnya: pernikahan.

Di tengah ceramah, Mahaguru sempat memberikan contoh lelucon tentang pernikahan yang acap kali mengundang gelak tawa dari para hadirin. Mahaguru menjelaskan bahwa bila seseorang mengenali sunyata, ia pun dapat hidup dengan rukun, bila seseorang melekat pada keberadaan, ia pun sulit hidup dengan rukun. Manusia

dapat hidup dengan harmonis karena manusia mengenal dengan jelas wajah asli dari ~sunyataâ. Sakyamuni Buddha mencampakkan takhta dan kejayaan, karena Beliau mengerti bahwa kekayaan, seks, takhta, dan nama adalah sunyata, apabila seorang sadhaka telah menghasilkan kebijaksanaan sunyata, ia pun dapat melepaskan kemelekatannya, sehingga ia dapat hidup lebih harmonis dan lebih tekun menjalankan bhavana. Mahaguru menjelaskan: sebagian siswa dan siswi Mahaguru kesal terhadap Mahaguru karena mereka masih belum mencapai kondisi sunyata, masih ada kebencian di hati mereka, mereka bersikukuh pada kebencian mereka, bahkan ada orang yang rela mengkhianati sukmanya demi uang, mengapa ia bisa melekat pada uang, karena ia melihat uang itu nyata, ia tidak tahu bahwa uang hanya dipinjamkan untuk sementara, ia tidak tahu pada akhirnya adalah sunyata, bila sadhaka dapat mengenal bahwa pada akhirnya adalah sunyata, sadhaka pun akan mencapai kondisi seperti yang diuraikan oleh Acarya Lian Miao, tidak mengharapkan apa-apa, membiarkan segala sesuatu berjalan apa adanya, tidak ada kesuksesan atau kegagalan, kejayaan atau kemunduran.

Memandang mega berarak di atas gunung berarti memandang anitya, sunyata, dan tidak mengharapkan apa-apa, ketika seseorang telah mencapai kondisi tidak mengharapkan apa-apa, berarti tingkat spiritualnya sudah sangat tinggi dan setingkat dengan makhluk suci. Seorang sadhaka memandang ketidakkekalan dunia, kemudian memandang sunyata, terakhir mencapai kondisi tidak mengharapkan apa-apa, menjalani seluruh kehidupan ini dengan sangat alami dan sangat leluasa.

Mahaguru kembali mengingatkan siswa-siswanya bahwa menekuni sadhana Kalachakra, secara duniawi, dapat menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa dan negara, bahkan dapat meredam semua perselisihan dan peperangan di dunia ini, dan yang terakhir dapat mencapai kebuddhaan dalam tubuh sekarang dan terlahir di Surga Shambala dan semua surga yang ada. Di Tantra Tibet, Sadhana Kalachakra adalah sadhana yang paling luar biasa, mulia, dan tiada duanya. Bila seorang sadhaka sering menekuni visualisasi, mantra, dan sadhana Kalachakra, akan membawa manfaat bagi diri sendiri, lingkungan, bahkan seluruh negara.

om mani pad me hum.

Mahaguru Menghadiri Upacara Penyeberangan Acara Cengbeng di Vihara Ling Shen Ching Tze Menyelamatkan dan Menyeberangkan Para Arwah Secara Luar Biasa dan Menakjubkan

Di tengah guyuran hujan musim semi, berlaksa makhluk suci berkumpul dalam upacara penyeberangan acara Cengbeng yang diadakan setahun sekali di Vihara Ling Shen Ching Tze. Mulacarya Zhenfo Zong, Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng duduk di atas Ratnasana Dharmaraja, Buddha dan diriku menyatu, memberkati seluruh upacara lewat memasuki meditasi yang paling mendalam. Buddha, Bodhisattva, dan para makhluk suci saling kontak batin, turun dengan gembira.

Di tengah keseragaman suara nama agung Amitabha Buddha yang mengalun damai, Gurudhara Acarya Lian Xiang, Acarya Lianhua Dehui, Acarya Lian Ning, Acarya Lian Yin, Acarya Lian Jie, Acarya Lian Zhi, Acarya Lian Yi, Acarya Lian Yuan, dan Dharmacarya Chunlian, Dharmacarya Bizhen, para lhama, umat se-Dharma dari berbagai daerah mendukung bersama-sama, acarya pemimpin upacara, Acarya Lian Seng berkonsentrasi memberkati insan di alam fana dan alam baka sambil memperagakan mudra tolak bala dan penyeberangan yang diajarkan oleh Mahaguru. Upacara berlangsung sangat sempurna dari awal hingga akhir.

Acarya Lian Seng di dalam ceramah usai upacara menyampaikan tentang kepercayaan, pemahaman, praktek, dan pencapaian serta sebab musababnya menjadi bhiksu, Beliau juga

menyampaikan tentang kontak batin yang luar biasa yang dialami oleh anggota keluarganya berkat pemberkatan agung dari Mahaguru.



Mahaguru di dalam ceramah justru menyampaikan lebih banyak lagi perihal kontak batin yang luar biasa dan menakjubkan serta sulit dipercaya. Seorang siswa proffesor yang berprofesi sebagai dosen perguruan

tinggi yang bunuh diri karena mengalami pukulan dalam hidup, pada saat rohnya menuju neraka, karena penyelamatan Mahaguru yang welas asih, sehingga ia pun bangkit dari kematian. Selain itu, ada seorang penderita kanker serius, berkat penyelamatan Mahaguru yang welas asih, ia juga bangkit dari kematian.

Setelah ia mencatat pengalaman nyatanya turun ke neraka, berkat penyeberangan Mahaguru, ia pun tiba di Buddhaloka yang bersih. Ada lagi seorang siswa penderita kanker lever, hanya dengan meneguk air Mahakaruna Dharani yang Mahaguru berkati, pada saat sekarat, ia bertemu Trini Arya datang menjemputnya. Secara ajaib, umurnya diperpanjang 2 minggu, kemudian bersarana pada Mahaguru, sekali lagi meneguk air yang Mahaguru berkati, tak disangka ia melihat 18 sosok Padmakumara datang menjemputnya, akhirnya ia meninggal dunia sambil tersenyum.

Mahaguru juga menyebutkan tentang para arwah di tengah upacara karena memperoleh pemberkatan penyucian sehingga memperoleh rupa mulia, persembahan mulia, dan Dharmarasa mulia, serta naik ke bahtera Dharma penyelamatan dari Mahaguru dan terlahir di Surga Barat. Ini adalah penyelamatan sejati dari Sadhana Tantra Zhenfo.

Mahaguru memberitahu kita bahwa yang lebih ajaib lagi adalah, tak disangka Rainbow Villa yang tadinya rumah pribadi dengan sendirinya berubah menjadi lahan vihara. Hanya satu setengah bulan saja, izin dari Pemerintah Federal dan nomor bebas pajak dari IRS telah disetujui dalam waktu yang luar biasa cepat, Rainbow Villa resmi berubah menjadi Rainbow Temple (Caihong Leizang Si), kelak di sini akan ada Dharmasala Mahapadminiloka 18 Padmakumara yang paling indah. Ini adalah maitri, karuna, mudita, dan upeksha yang mulia dari Mahaguru dan Gurudhara, merupakan berkah kita sebagai siswa Zhenfo Zong, terlebih-lebih merupakan kontak batin sejati yang luar biasa dari Zhenfo Zong kita. Kemuliaan Sadhana Tantra Zhenfo kita tidak terungkap dengan kata-kata, Mahaguru kita lebih tak ada bandingannya!

om mani pad me hum.

真實佛法息災賜福經

祈請蓮生活佛加持文：

唵。啞。吽

敬以清淨身口意。供養毘盧遮那尊。
報身蓮花童子身。法身佛眼佛母聖。
應身教主蓮生佛。三身無別大佛恩。
恭敬真佛大傳承。具足神通彌六合。
放光遍照於三際。一如無間能現證。
佛子時時常哀請。光明注照福慧增。
昔日釋迦來授記。阿彌陀佛殷付託。
彌勒菩薩戴紅冠。蓮華大士授密法。
祈請不捨弘誓願。救度我等諸眾生。
如是護念而攝受。祈請加持速成就。
南摩毘盧遮那佛。南摩佛眼佛母。南摩蓮花童子。南摩蓮生活佛。
南摩真佛海會十方三世諸佛菩薩摩訶薩。

唵聖誥三遍：

西方蓮池海會。摩訶雙蓮池。十八大蓮花童子。白衣聖尊。紅冠聖冕金剛上師。主金剛真言界秘密主。大持明第一世靈仙真佛宗。盧勝彥密行尊者。南無真佛會上諸佛菩薩摩訶薩。奉請二佛八菩薩：南摩法界最勝宮毘盧遮那佛。南摩西方極樂世界阿彌陀佛。南摩觀世音菩薩摩訶薩。南摩彌勒菩薩摩訶薩。南摩虛空藏菩薩摩訶薩。南摩普賢菩薩摩訶薩。南摩金剛手菩薩摩訶薩。南摩妙吉祥菩薩摩訶薩。南摩除蓋障菩薩摩訶薩。南摩地藏王菩薩摩訶薩。南摩諸尊菩薩摩訶薩。

開經偈：

無上甚深微妙法。百千萬劫難遭遇。我今見聞得受持。願解如來真實義。蓮生活佛說「真實佛法息災賜福經」。如是我聞。一時大白蓮花童子。在摩訶雙蓮池。坐於大白蓮花法座之上。周圍十七朵大蓮花。青色青光。黃色黃光。赤色赤光。紫色紫光。各朵蓮花。微妙香潔。白蓮花童子。默運神通。將一個摩訶雙蓮池。變化得格外金光燦爛。所有香花全部怒放。瑞草放出香息。白鶴。孔雀。鸚鵡。舍利。迦陵頻迦。共命之鳥。均化金色。出和雅天音。空中金色光。有淨妙天音來自虛空。諸世界香氣芬馥。空中金閣。全生光華。遍敷金蓮。虛空之中天花飄散。爾時。摩訶雙蓮池。大大震動。無量諸天皆感受之。佛菩薩聲聞皆感受之。均至摩訶雙蓮池。三十三天主均趕赴摩訶雙蓮池。集諸二十八天眾。帝釋。梵王。八部四眾。廣說法要。爾時。金蓮花童子現出大慧光。白蓮花童子現出法界光。綠蓮花童子現出萬寶光。

黑蓮花童子現出降伏光。紅蓮花童子現出行願光。紫蓮花童子現出端嚴光。藍蓮花童子現出果德光。黃蓮花童子現出福足光。橙蓮花童子現出童真光。諸天見之。大感驚異。於是帝釋從座而起。稽首向前對白蓮花童子而說。稀有聖尊。摩訶雙蓮池。以何因緣。現此大光華。大白蓮花童子說。當為汝等細說。帝釋說。聖尊威權最尊。惟願聖尊為眾宣說。一切人天咸知皈向。爾時。大白蓮花童子告帝釋及諸大眾說。善哉善哉。吾今為汝及末世眾生。有緣者於當來之世。咸共知之真實佛法及息災賜福之理。大白蓮花童子即說。諸佛菩薩救度眾生。有最勝世界。妙寶世界。圓珠世界。無憂世界。淨住世界。法意世界。滿月世界。妙喜世界。妙圓世界。華藏世界。真如世界。圓通世界。如今。將有真佛世界。於是佛菩薩聲聞緣覺及諸天眾聞聖尊開演真佛世界。知是過去現在未來之吉祥善逝大悲因果。是聖尊為眾生化身示現。各各歡喜得未曾有。稽首稱讚而說偈言。聖尊大慈悲。無上秘密尊。過去早修證。離欲超凡間。今創真佛界。憐愍諸群有。化身為教主。下降至娑婆。善哉號蓮生。為眾廣宣說。我等均已聞。當為大護持。爾時。聖尊大白蓮花童子告大眾。修行以無念為正覺佛寶。身清淨。口清淨。意清淨為法寶。依真佛上師為僧寶。聖尊告大眾。若有善男子。善女人。於每年五月十八日。沐浴齋戒。著新淨衣服。或於每月十八日。或本命生辰日。在密壇前。奉請二佛八菩薩。奉誦「真實佛法息災賜福經」隨心所求。自有感應。更能供養香花燈茶果。虔誠祈禱。咸得如意。聖尊告大眾。世間高官貴人沙門居士修道俗人等。若聞此經。受持讀誦。如是之人緣位最尊。壽命延長。求子得子。求女得女。獲福最是無量。是增益的大福寶經。若有先亡。怨親債主。未能得度。滯泄幽冥。若能持誦本經。印送本經。亡者昇天。怨親退散。現存獲福。若有男子女人。或被邪魔所侵。鬼神為害。惡夢昏亂。受持本經。施印本經邪鬼退藏。即得安樂。若有疾厄纏身。前世因果業報。鬼神病等。受持本經。印施本經。即得災厄消除。病源立解。若有惡運。官訟牽纏。囚禁獄繫但能持誦本經。印施本經。即得解除。凶殃殄滅。化為吉祥。若兩國爭戰。能持此經。立像供養。即得如感。戰無不勝。誦者。印者。施者。能一切吉祥如意圓滿。消除諸毒害。能滅生死苦。西方真佛海會。摩訶雙蓮池。大白蓮花童子。即於其中。而說咒曰「唵。咕嚕。蓮生悉地。吽。」聖尊說此經已。帝釋及諸大眾。天龍八部四眾。恭敬作禮。信受奉行。真實佛法息災賜福經終。

願以此廣真佛經功德迴向給

Alm. 候順新

往生淨土。業障消除。離苦得樂

AKSI LU HONG

Cucu laki-laki saya "Lu Hong", sebelum ia dilahirkan, di dalam samadhi, saya sudah dua kali bertemu dengannya.

Makanya saya tahu, Lu Hong adalah inkarnasi dari "Kulapati Buddhagiri" (Gunung Buddha).

Ia punya sebuah kebiasaan. Jika kita memberikannya semangkuk bakmi yang dicampur daging cincang. Ia akan mengeluarkan dagingnya dan hanya makan bakminya. Ia tidak makan daging. Ketika usia 4 tahun, ia sudah fasih berbahasa Inggris. Bahkan ada tata bahasanya. Kami berdialog dalam bahasa Inggris.

Suatu hari, ia berkata pada saya:

"Kakek, ayo bertemu Buddha!"

Saya ikut dengannya.

Lu Hong menuju kursi sofa di ruang tamu rumahnya, lalu naik ke kursi sofa dan bermeditasi, kedua kakinya bersila, sepasang tangannya beranjali, sepasang matanya tertutup rapat. Persis seperti bhiksu tua memasuki samadhi. Saya sangat tercengang dengan aksinya, "Ayo bertemu Buddha!" adalah kata-kata yang dilontarkannya, memangnya dia Buddha?

Saya bertanya:

"Apakah kau Buddha?"

Ia menjawab:

"Bukan."

Saya bertanya:

"Apakah kau Bodhisattva?"

Ia menjawab:

"Bukan."

Ia membalikkan badan dan turun dari kursi sofa, ia membalikkan badan dan berkata pada saya: "Pertemuan dengan Buddha selesai."

Kemudian, ia bermain mobil-mobilannya! Tinggal saya sendirian, ter bengong-bengong, terpaksa di tempat. Aksi Lu Hong ini mengandung rasa Dharma, layak kita renungkan.

"Ayo bertemu Buddha!" Anda boleh merenungkan, bertemu Buddha apa? Benar-benar "kesaktian". Saya ingat di Gunung Qianqing, Hangzhou ada seorang Guru Zen Chu Nan, ia lebih dulu bertemu Guru Zen Fu Rong.

Guru Zen Fu Rong berkata padanya:

"Aku bukan gurumu, gurumu adalah Huang Bo di Jiangwai."

Guru Zen Chu Nan pun mengunjungi Guru Zen Huang Bo Xi Yun.

Guru Zen Huang Bo bertanya:

"Bagaimana ketika Ziwei menampakkan wujud tiga alam?"

Guru Zen Chu Nan menjawab:

"Memangnya sekarang ada?"

Guru Zen Huang Bo berkata:

"Saya tidak akan mengatakan ada atau tidak, bagaimana dengan sekarang?"

Guru Zen Chu Nan menjawab:

"Bukan dulu dan bukan sekarang."

Guru Zen Huang Bo berkata:

"Mata Dharma saya sudah ada pada diri Anda!"

(Saya merasa "ayo bertemu Buddha" dari Lu Hong, dengan "memangnya sekarang ada?" dari Guru Zen Chu Nan, keduanya mempunyai irama yang berbeda namun fungsinya sama. Saya Sheng-yen Lu dan cucu saya Lu Hong, kami berdua sudah boleh dianggap "bukan dulu dan bukan sekarang")

Ha ha ha!

Aksi Lu Hong--

Begitu kalian melihatnya, bukankah itu kesaktian besar?

Mahaguru Buddha Hidup Liansheng Memimpin Homa Bodhisattva Sahasrabhujanetra Avalokitesvara yang Luar Biasa di Rainbow Temple

Penanggalan masehi pukul 3 sore, Mahaguru Buddha Hidup Liansheng yang baru pulang dari pembabaran Dharma yang melelahkan di California, memenuhi permohonan yang tulus dari 4 kelompok umat Buddha untuk kembali memimpin upacara Homa Bodhisattva Avalokitesvara Sahasrabhujanetra dan abhiseka yang luar biasa dari Sadhana Bodhisattva Sahasrabhujanetra Avalokitesvara dan Sadhana Ratnamani Avalokitesvara Berjubah Putih.

Hari itu, langit cerah dan udara sejuk, siswa Zhenfo Zong dari berbagai negara di dunia datang susul-menyusul, dengan tulus menanti Mahaguru dan Para Buddha Bodhisattva untuk lebih melindungi dan memberkati, untuk mendukung upacara Mahaguru Buddha Hidup Lian sheng dan menerima abhiseka transmisi sadhana dari Mahaguru dengan sukacita. Seperti biasa, altar mandala Rainbow Temple yang agung dipenuhi oleh bahan persembahan yang bervariasi. Upacara dengan cepat melebur ke dalam alam Dharma yang tiada tara di sela Mahaguru Buddha Hidup Liansheng menyalakan api homa. Suara mantra "Bodhisattva Sahasrabhujanetra Avalokitesvara" seketika bergema di seluruh villa dan angkasa. Siswa Zhenfo Zong berkonsentrasi melebur ke dalam hati yidam Bodhisattva Sahasrabhujanetra Avalokitesvara dan api homa yang membara-bara dengan hati yang tulus mengiringi mahamudra tolak bala, pemberkatan, kemakmuran, dan penyeberangan yang diperagakan Mahaguru.

Di awal ceramah Dharma yang berharga dari Mahaguru, Mahaguru sempat memberitahu semua hadirin bahwa upacara homa kali ini, saat baru membentuk mudra, Mahaguru sudah menyatu dengan Bodhisattva Sahasrabhujanetra Avalokitesvara. Mahaguru lanjut menjelaskan ikrar agung nan welas asih dari Bodhisattva Sahasrabhujanetra Avalokitesvara serta kunci, mudra, tatacara sadhana, kunci rahasia pengundangan, dan manfaat menekuni Sadhana Ratnamani Avalokitesvara Berjubah Putih. Dharmaraja Mahaguru bahkan mengajarkan para siswa, selain setiap hari mengundang Buddha Amitabha dan Bodhisatta Avalokitesvara, juga mengundang Bodhisattva Mahastamaprapta. Dharmaraja menuturkan: di tengah adalah Buddha Amitabha yang melambangkan alam suci, di sebelah kanan adalah Bodhisattva Avalokitesvara yang melambangkan welas asih dan kemudahan, di sebelah kiri adalah Bodhisattva Mahastamaprapta yang melambangkan kebijaksanaan dan kesempurnaan.

Dharmaraja selanjutnya menerangkan esensi Hevajra Bab ke-8: Rahasia Yab-yum. Dharmaraja menuturkan: Yab-yum Tantra tidak bisa dilambangkan dengan persetujuan orang awam, Yab-yum Tantra memiliki arti yang lebih dalam, melambangkan perpaduan dari kemudahan dan kebijaksanaan, welas asih dan kebijaksanaan, abhava dan sunya, suka dan sunya, duniawi dan non duniawi, Bhagavan dan Bhagawati. Esensi rahasia dari Tantra adalah penyatuan welas asih dan kebijaksanaan. Mahaguru berwelas asih memberikan kebaikan dan menyelamatkan para insan, supaya 4 kelompok umat Buddha lebih memahami esensi, Dharmaraja sekali lagi menjadikan cerita lucu kebijaksanaan Buddha yang humoris sebagai ilustrasi, agar kita semua cerah seketika, cerah sehelai demi sehelai.

Lewat Kebijakan Madhyamika, Tidak Menerima Maupun Menolak, Menyaksikan Buddhata dan Mencapai Kebuddhaan

Saat musim gugur penanggalan lunar, Ling Shen Ching Tze Temple sekali menyapu panas hebat pada musim panas pada hari sebelumnya, cuaca menjadi sejuk dan menyenangkan. Bertepatan dengan Hari Ayah di Taiwan, Ling Shen Ching Tze khusus mempersiapkan kue tar berukuran besar, bersama para umat dengan ramai mengucapkan selamat kepada Kepala Keluarga Zhen fozong -- Mahaguru Liansheng dan para umat yang hadir yang telah menjadi ayah. Selamat Hari Ayah!

Hari itu bertepatan kebaktian sabtu Ling Shen Ching Tze Temple, para siswa mulia dari Taiwan, Kanada, dan daerah sekitarnya datang dengan tulus demi memohon jodoh Dharma yang luar biasa. Terima kasih kepada Mahaguru Liansheng dan Gurudhara Acarya Lianxiang yang berwelas asih hadir memberkati. Malam itu, V.A. Shi Liandeng memandu umat menekuni Sadhana Yidam Bodhisattva Ksitigarbha.

Usai kebaktian, Dharmacarya Shi Lianhua Bizhen berceramah tentang Bagaimana Seharusnya Seorang Sadhaka Memanfaatkan Daya Penunjang Kebijakan dalam Metode Kemudahan, Melakukan Hal Berkondisi dengan Hati Tidak Berkondisi, dan Mencerahi Esensi Sejati untuk Mencapai Final. V.A. Shi Liandeng berceramah tentang Hati Sadhaka Seharusnya Seperti Cermin, Tidak Menerima atau Menolak Segala Kondisi, Batin Bebas Leluasa, Melampaui Antitesis Antara Suka dan Duka, Baru Dapat Benar-benar Memahami Esensi yang Dalam dari Nirvana Adalah Kebahagiaan.”

Dharmaraja Mahaguru Liansheng lanjut menerangkan SUTRA ALTAR PATRIAK VI untuk para hadirin. Patriak VI di dalam Bab Prajna menjelaskan, "Tiada pikiran, tiada kemelekatan. Tidak timbul khayalan. Menggunakan sifat dari Tathata, bercermin dengan kebijaksanaan, terhadap segala Dharma, tidak menerima maupun menolak, itulah menyaksikan Buddhata dan mencapai kebuddhaan."

Buddha Guru menjelaskan intisari dari sepenggal kalimat Sutra ini, segala sesuatu di dunia ini adalah gejala sementara. "Welas asih" dalam Agama Buddha adalah semacam metode kemudahan, memperoleh kebijaksanaan dengan menerapkan metode kemudahan. Sadhaka dengan "hati tidak dapat apa-apa", tidak memikirkan, tidak melekat, tidak menerima maupun menolak, serta mencapai kesucian dan keabadian dari Kebijaksanaan Madhyamika, maka bisa menyaksikan Buddhata dan mencapai kebuddhaan. Buddha Guru lewat contoh "menaati sila", membimbing sadhaka untuk tidak menaati sila dengan cara menekan, seharusnya menuntun lewat kebijaksanaan "tidak dapat apa-apa", serta melatih diri dengan cara yang alami dan bebas leluasa. Terakhir, Mahaguru menyadarkan para siswa lewat bahasa Buddha, bahwa hanya lewat pencerahan satu-satunya cara agar hati bisa tenteram, bagaimana supaya hati tenteram? Mahaguru berharap kita semua menerapkan kebijaksanaan untuk mencerahi secara mendalam hingga tahap final.

Usai ceramah kebaktian, Mahaguru berwelas asih menganugrahi abhiseka sarana yang berharga, kaiguang pratima dan memberkati air Mahakaruna Dharani. Buddha Guru juga menjamah kepala memberkati para siswa satu per satu yang berlutut di dua sisi, dan para siswa pun pulang dengan gembira

UPASAKA GUAN YUAN-SHENG

Upasaka Guan Yuan-sheng yang sering mengikuti kebaktian di Vihara Ling Shen Ching Tze Seattle, AS telah belasan tahun bersadhana di Vihara Ling Shen Ching Tze.

Ketika saya menyepi dan bertapa, Upasaka Guan tiba-tiba menemukan pada tubuhnya tumbuh benjolan, sangat tidak nyaman dan sakit.

Ia sadar ada yang tidak beres!

Ia lebih dulu melakukan biopsy di rumah sakit dari University of Washington.

Dokter berkata:

"Positif tumor ganas, harus diangkat lewat operasi!"

Begitu Upasaka Guan mendengarnya, ia langsung lemas, lagipula Mahaguru Lu sudah menyepi, ia merasa lebih baik ia memohon pada "Zhenfo Miyuan" selebar Fu, begitu diminum, malamnya ia bermimpi:

"Ia bermimpi dirinya lari keluar rumah sambil menjinjing dua kontong sampah yang berisi benda-benda kotor untuk dibuang di luar."

(Arti dari mimpi ini adalah benda kotor di dalam tubuhnya telah dibersihkan sebagian.)

Ia sangat panik, scan lagi.

Dokter berkata:

"Jadi agak kecil, tapi, benjolan yang tidak baik masih ada, sebaiknya tetap diangkat."

Dokter berkata, cara mengeluarkannya ada dua:

1. Sedot benjolan dengan jarum suntik yang agak besar hingga bersih.
2. Lubangi seperti lubang pensil, kemudian diangkat.

Pada hari operasi.

Upasaka Guan Yuan-sheng panik dan sedih, lalu meneteskan air mata.

Dokter memutuskan untuk menyedotnya dengan jarum suntik, lalu daerah di sekitar benjolan dibius. Upasaka Guan tiba-tiba teringat Mahaguru, lalu kedua tangannya membentuk mudra "Padmakumara", mulutnya mati-matian menjapa mantra:

"Om. Guru. Lian Sheng. Siddhi. Hum."

Dokter tiba-tiba membelalakkan mata lebar-lebar, dokter menatap asistennya, lalu menatap monitor komputer.

Dokter berkata pada asistennya:

"Benjolan hilang, tidak ada apa-apa, tidak ada apa-apa!"

Dokter menoleh dan berujar pada Upasaka Guan Yuan-sheng:

"Kau... kau... kau barusan baca mantra apa, apapun yang Anda baca, benjolan Anda tiba-tiba hilang, benar-benar hilang, lenyap, terbang!"

Dokter membalikkan badan dan beranjak pergi.

Asisten-asistennya terpaku di tempat.

Tak lama kemudian seorang perawat bergegas lari ke dalam ruang operasi, ia terus menatap Upasaka Guan Yuan-sheng.

Perawat berkata:

"Saya mau melihat siapa Anda, mengapa mulut komat-kamit, benjolan malah hilang, kog di dunia ini bisa ada kejadian seberuntung ini!"

Seluruh dokter dan perawat rumah sakit heboh dengan peristiwa ini. Belakangan, Upasaka Guan Yuan-sheng berkata pada saya:

"Terima kasih, Mahaguru!"

Saya menjawab:

"Tidak usah berterima kasih pada saya! Berterima kasihlah pada ketulusan Anda!"

Saya beritahu Anda semua, siapapun yang menjapa mantra hati "Padmakumara" ini akan memperoleh berkah duniawi, tidak hanya itu saja, juga bisa memperoleh kebijaksanaan duniawi, semoga umat se-Dharma menjapa dengan tulus dan hormat.

Kontak batin dari mantra ini, sungguh terlalu banyak, beberapa buku pun tidak habis mencatatnya!

om mani pad me hum.

In Memoriam

*Memperingati 16 tahun meninggalnya
papa, papa mertua, kakek (kung - kung),
dan kakek buyut (kung thai) kami tercinta*



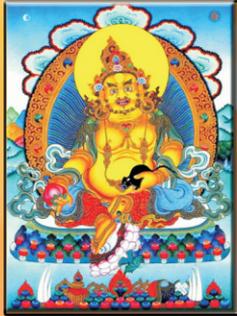
侯順新

Susindra

26 Agustus 1993 - 26 Agustus 2009
Jakarta, Indonesia

Semoga pahala dan amal kebajikan Beliau
dalam mendukung penerbitan Majalah Dharma Talk ini
dapat memperindah tanah suci Amitabha Buddha
dan terlahir di alam Sukhavatiloka

侯秋蓉 (Vicca Susindra) dan Keluarga



黃財神心咒

Mantra Hati Jambhala kuning

嗡。針 巴 拉。

Om. Zhen Ba La.

查 冷 查 那 耶。梭 哈。

Cha Leng Cha Na Ye. Suo Ha.

願以此廣印黃財神心咒功德迴向給

Toko “Jaya Raya” Elektronik

生意興隆。財源廣進。事事順利



瑤池金母心咒

Mantra Hati Yao Chi Jin Mu

嗡 金 母 悉 地 吽

Om Jin Mu Xi Di Hum

願以此廣印瑤池金母心咒功德迴向給

郭建華(Hermanto Wijaya)合家

身體健康。合家平安。大吉大利

Dengan Tidak Terganggu Seseorang Baru Bisa Benar-benar Bahagia

Sembah sujud pada Y.M. Liao Ming, Guru Sakya Zheng Kong, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Gyalwa Karmapa XVI. Sembah sujud pada Triratna Mandala. Acarya pemimpin, Guru Dhara, Para Acarya, Dharmacarya, Para Lhama, para umat se-Dharma, juga umat se-Dharma di internet, salam sejahtera!

Barusan kita mendengarkan satu kunci yang terpenting yang disampaikan oleh Lhama Lian You yaitu "dari mana mulai bicara"; yang disampaikan oleh Acarya Lian Miao yaitu "bahagia". Ceramah mereka berdua sangat bagus. Dalam pengamatan saya, Lhama Lian You adalah seorang Lhama yang sangat berkompeten, malah kinerjanya dan gayanya sangat unik, saya tidak begitu memahami kebiasaan dan sifatnya, tadi ia menangis, saya juga merasa entah "dari mana mulai bicara". Terakhir ia menyebutkan tentang "anatman" (tiada ego). Saya merasa idenya sangat bagus, ia dapat mempersembahkan seluruh hidupnya mencakup kehidupan lampau, kehidupan sekarang, dan kehidupan yang akan datang kepada Zhenfo Zong, Miyuan, dan Dharmabakti, ini semacam "anatman", sangat luar biasa.

Saya ingat orang tua Lhama Lian You pernah berkata pada Lhama Lian You, "Jika saya tahu kamu mau menjadi bhiksuni, buat apa saya kuliahkan kamu sampai tingkat S2, buat apa saya mengirim kamu kuliah ke Amerika Serikat?" Sebenarnya, kami sangat salut pada Lhama Lian You, ia seorang yang berbakat, kinerjanya sangat baik, sangat berkompeten, jadi ke manapun ia pergi, kinerjanya sangat

memuaskan. Jadi, saya berharap Acarya Lian Ning jangan mendesaknya, asalkan diterangkan, ia akan dilaksanakan dengan sangat baik.

Begitu saya masuk ke Miyuan, saya merasa banyak Lhama sedang giat bekerja, namun di antara mereka, ada yang senang, ada juga yang susah, mood mereka juga tidak menentu. Namun, saya selalu merasa Lhama Lian You sangat unik, ia laksana baja, tak akan berkarat, dan bertekad kuat. Setelah menjadi bhiksuni juga demikian, ia terkesan sangat berkarakter. Namun, saya justru tidak pernah tahu, ternyata lubuk hatinya begitu lembut, sungguh "dari mana mulai bicara". Namun, ia seorang Lhama yang sangat luar biasa, saya selalu beranggapan demikian.

Orang yang bahagia adalah orang yang sejahtera

Hari ini, Acarya Lian Miao membahas banyak hal, namun intinya adalah "bahagia". Ia membahas soal ulat di dalam nasi. Jika itu saya, saya pasti menghabiskan nasi itu, saya tidak akan merasa di dalam nasi itu ada ulat, lalu mengeluarkannya! Saya kerap mengatakan satu kalimat, manusia dapat makan apa yang dimakan ulat, ulat dapat makan apa yang dimakan manusia, sehingga apa yang dapat dimakan ulat, kita tetap makan. Saya tidak akan merasa jijik atau ngeri kalau tidak sengaja makan ulat. Kita sederajat. Karena ulat sudah makan duluan, lantas kita makan lagi, sederajat. Di dalamnya mengandung makna sederajat.

Menurut saya, orang yang benar-benar paling bahagia seharusnya bukan Mahaguru, melainkan Acarya Lian Deng, seharusnya ia orang

yang benar-benar paling bahagia. Karena kebahagiaan Anda telah mempengaruhi Acarya Lian Deng, ia orang di sekitar Anda. Sementara saya dan Guru Dhara, saya kerap berkata, kalau kalian melihat Mahaguru, kalian pasti melihat Guru Dhara. Kalau kalian melihat Guru Dhara, kalian pasti melihat Mahaguru.

Jika Guru Dhara benar-benar berceramah Dharma di sini, lalu saya di Taiwan, sayalah orang yang paling bahagia. Jika Guru Dhara di Taiwan, saya di sini, saya juga merasa saya sangat bahagia. Hari ini orang yang benar-benar bahagia bukan saya, melainkan Acarya Lian Deng. Acarya Lian Miao benar-benar bahagia, ke manapun ia pergi, ia selalu merasa dirinya sangat aman. Sebenarnya, ia tidak aman, tetapi Acarya Lian Deng yang sangat aman, ia berasumsi bahwa Acarya Lian Deng yang begitu jujur dan realistis, di dunia ini benar-benar pelat yang paling aman, Anda tentu bahagia!

Terus terang, banyak siswa meminta Mahaguru "tidak memasuki nirvana". Numpang tanya, ke mana saya pergi kalau saya "tidak memasuki nirvana"? Mohon Buddha menetap di dunia, tidak memasuki nirvana berarti di Seattle.

Bicara soal "hidup dan mati", barusan Acarya Lian Miao mengatakan bahwa ia telah berpandangan terbuka. Ia membahas tentang penjelajahannya pada seni, lukisannya, ia menuturkan bahwa ia menganggap hidup ini sebuah sandiwara. Berarti ia berpandangan sangat terbuka. Saya tahu, pelukis besar Taiwan seperti Guru Liu Guo-song dan Guru Li Qi-mao, di dunia ini mereka sangat tersohor, coba pikirkan sejenak, sebuah lukisan dapat dijual semahal itu, mereka itu

pelukis besar. Mereka bahkan menganggap Acarya Lian Miao murid mereka, ini bagus sekali, kelak Acarya Lian Miao bisa menjadi penerus mereka. Seorang pelukis dapat melukis hingga dipuji oleh "pelukis tingkat tinggi", memang sangat luar biasa. Berarti seni lukisnya sangat luar biasa, bisa begitu banyak senior kalangan pelukis mendukung Acarya Lian Miao, memuji Acarya Lian Miao, ini juga kehormatan Zhenfo Zong kita.

Setiap kali di pintu kedua terminal keberangan Bandara Taoyuan, saya selalu melihat dua buah lukisan Acarya Lian Miao yang tergantung di sana. Saya mengusulkan pada Acarya Lian Miao, sebaiknya kedua lukisan Anda itu dilukis secara lebih bahagia, sebab kedua lukisan itu didominasi warna dasar hitam, cenderung gelap, sehingga terkesan depresi. Apapun itu, kedua lukisan ini dapat digantung di bandara internasional melambangkan kesuksesan Acarya Lian Miao.

Belakangan ini, sekitar Selasa, Rabu, dua hari ini saya bilang pada Guru Dhara bahwa saya terserang "depresi". Namun, "depresi" bukan disebabkan oleh kedua lukisan Anda, Anda jangan panik. Saya melihat Anda dimuat di World News, United Daily News, juga hampir setengah halaman tajuk utama edisi suplemen China Times, lukisan itu berwarna merah, judulnya "Jendela yang Terbakar", subjudul "Lagu Kehidupan", saya melihat lukisan warna merah, lantas bahagia, saya senang sekali, karena itu warna merah, terkesan seperti api tersulut, terbakar. Sungguh, lukisan "Lagu Kehidupan" itu seharusnya bahagia, saya punya perasaan demikian. Jika suatu hari nanti, kedua lukisan di Bandara Zhong Zheng bisa diganti jadi "Jendela yang Terbakar",

orang yang mengagumi lukisan Acarya Lian Miao pasti akan lebih banyak lagi.

Jangan mencemaskan masa depan, genggam saat ini juga dengan bersadhana

Yang disampaikan Acarya Lian Miao adalah orang-orang yang telah cerah, terakhir ia menyebutkan tentang banyak Guru Zen dalam Sekte Zen. Mereka semua telah mencapai pencerahan. Bila kita mengikuti jejak guru-guru Sekte Zen ini, kita pun dapat mencapai tingkat pencerahan. Yang dimaksud dengan tingkat pencerahan, kita tidak terganggu dalam setiap kondisi baik suka maupun duka, baik sengsara, atau sedang menderita.

Mahaguru mengatakan Mahaguru terserang "depresi", namun sebenarnya bagi saya, "depresi" bukan hambatan. Sekalipun saya terserang "depresi kering", penyakit satu lagi disebut depresi kering, saya juga tidak terganggu. Mengapa bisa tidak terganggu? Sebab, kita menganggapnya sebuah sandiwara, pada dasarnya lagu kehidupan setiap manusia itu berbeda-beda. Anda menyanyikan lagu Anda, saya menyanyikan lagu saya, Lhama Lian You menyanyikan lagunya, Acarya Lian Miao menyanyikan lagunya, Guru Dhara menyanyikan lagu Guru Dhara, Lian Deng menyanyikan lagu Lian Deng, lagu setiap manusia itu tidak ada yang sama.

Anda dapat selamanya bahagia, inilah kebahagiaan sejati. Semoga kebahagiaan Acarya Lian Miao, juga dapat membawakan kebahagiaan bagi kita seluruh umat se-Dharma.

Bahagia itu tidak terganggu. Jangan demi seekor ulat, Anda pun merasa ngeri, juga jangan karena pelukis tersohor memuji Anda, menyanjung Anda, lantas Anda pun menghentikan langkah Anda dalam melukis. Anda seharusnya terus melukis, terus melukis tanpa henti, belajar Agama Buddha tanpa henti, seni dan belajar Agama Buddha tetap berkesinambungan. Bagaimana hasil akhirnya, kita tidak dapat berkata apa-apa, sama sekali tidak perlu memikirkan bagaimana hasilnya, juga tidak perlu memikirkan kelak setelah Anda meninggal dunia, berapa harga lukisan Anda bisa dijual, jangan dipikirkan.

Mahaguru tidak pernah pikirkan, kelak setelah Mahaguru mangkat apakah ada sarira atau tidak? Apakah ada sarira sekejur badan atau tidak? Apakah murid-murid saya tiba-tiba kepikiran untuk menutup saya dengan sebuah mangkuk untuk melihat apakah saya mempunyai sarira atau tidak dengan mengawetkan tubuh, tubuh kekal vajra. Asal tahu saja, gampang sekali mengawetkan tubuh, Anda tutup saya, lalu buka sebelum setahun, dijamin tubuh akan awet. Sebab, kita yang belajar fengshui tahu bahwa tubuh bisa rusak, 6 tahun kemudian baru membusuk, selama tiga tahun atau dua tahun atau setahun, dijamin tubuh belum rusak sepenuhnya. Kalian masukkan saya ke dalam tempayan, lalu buka setahun kemudian, dijamin tubuh saya akan awet. Saya tidak mengajarkan kalian cara ini, lupakan saja setelah dengar.

Mahaguru kelak dibakar menjadi abu, bila ada vihara Leizangsi yang mau, ambillah sedikit di sana. Berubah jadi debu, debu kembali ke debu, udara kembali ke udara, jangan pikirkan bagaimana kelak, inilah yang disebut tidak terganggu. Kelak Mahaguru mencapai keberhasilan besar, keberhasilan menengah, keberhasilan kecil, tidak ada keberhasilan, saya tidak peduli, saya tidak terganggu. Jika kalian benar-benar mau bahagia, kalian harus belajar seperti itu, pokoknya kita pasrah pada kondisi kita sekarang, pasrah pada kondisi yang akan datang, pasrah pada kondisi yang telah berlalu, yang sudah pergi di luar kendali kita. Sekarang begini, Anda genggam kesempatan melatih diri dengan sebaik-baiknya, bersadhana dengan sebaik-baiknya, menjapa nama Buddha dengan sebaik-baiknya. Peduli amat dengan hari esok, ini barulah tidak terganggu.

Terus terang, apa yang akan terjadi kelak, seperti yang dikatakan oleh Lhama Lian You, dari mana mulai bicara. Sungguh, siapa yang tahu apa yang akan terjadi kelak? Siapa berani mengatakan apa yang akan terjadi kelak, Anda akan menjadi apa kelak, tidak ada yang berani memprediksi. Sebab di dalam alam ada badai yang tak terduga dan di dalam kehidupan bisa terjadi perubahan nasib yang tak dapat diramalkan, siapa berani mengatakan apa yang akan terjadi pada diri kita kelak? Kita harus bisa berpikiran demikian, kita baru tidak terganggu. Dari mana mulai bicara!

Sekarang, Mahaguru pribadi, menulis setiap hari, bersadhana setiap hari, olahraga setiap hari. Walau tidak berbakat, saya tetap melukis sedikit lukisan kecil, Nan Deng Da Ya Zhi Tang, lukisan saya tidak pernah dipuji orang, seluruh pelukis dunia, bahkan pelukis kecil

tanpa nama, juga tidak tahu saya sedang melukis. Sekarang, pameran lukisan saya satu-satunya adalah di Taman Makam Zhenfo Malaysia, di setiap dinding makam adalah lukisan saya, saya pernah mengatakan lukisan Acarya Lian Miao untuk dipandang manusia, lukisan Mahaguru untuk dipandang orang mati. Selamat datang kepada semua orang mati untuk melihat-lihat lukisan saya! Semoga mereka yang dapat melihat lukisan saya juga bahagia.

Om Mani Padme Hum.

Mahaguru Buddha Hidup Liansheng Memimpin Upacara Homa Bhagawati Kurrukulla di Rainbow Temple

Mahaguru Buddha Hidup Liansheng memimpin satu ajang Upacara Homa Bhagawati Kurrukulla dan abhiseka Bhagawati Kurrukulla yang luar biasa di Rainbow Temple, Seattle - A.S. Pada hari itu, matahari menyinari, cuaca panas terik, untungnya dari luar angin sejuk bertiup ke dalam aula homa, membuat orang merasa sejuk dan segar, 4 kelompok umat Buddha Zhenfo Zong dan para simpatisan, datang jauh-jauh dari berbagai negara di dunia dalam rangka mendukung upacara Mahaguru.

Setelah Mahaguru menyalakan api homa, suara mantra "OM. GULUGULIE CHULI. SUOHA." bergema di seluruh villa dan angkasa. Rainbow Temple pada hari itu secara khusus memasang pelayanan siaran langsung internet. Saat ini, tempat upacara dan seluruh umat/simpatisan yang menonton internet di seluruh dunia, mengikuti peragaan mahamudra tolak bala, kemakmuran, keharmonisan, dan penaklukan oleh Mahaguru, bersama-sama melebur ke dalam api homa yang berkobar-kobar dari Bhagawati Kurrukulla, saat Mahaguru melakukan penyaluran jasa, setulus hati memohon Bhagawati Kurrukulla memberkati para pendaftar, agar tolak bala, kemakmuran, keharmonisan, dan penaklukan terkabulkan dengan sempurna, serta seluruh arwah terlahir di alam suci.

Usai upacara, saat Mahaguru berceramah, menunjukkan bahwa cinta kasih agung adalah memperoleh kesempurnaan jodoh dengan insan, negara, dan dunia. Cinta kasih kecil adalah kerukunan di dalam

rumah tangga, tetangga, dan tempat kerja. Sebelum upacara homa dimulai, tadinya hati Mahaguru agak sedih, namun, setelah mulai, di dalam hati timbul sukacita yang tak terhingga, dalam hati ingin terus tertawa, segala kesedihan sirna, Mahaguru yang welas asih juga memohon agar kita semua tersingkirkan dari penderitaan, hati senantiasa gembira.

Selanjutnya, Mahaguru lanjut menerangkan DIKTAT HEVAJRA, enam belas lengan Hevajra memegang Kambala, masing-masing berwujud gajah, kuda, keledai, sapi, unta, manusia, singa, dan kucing, dewa tanah, dewa air, dewa api, dan dewa angin, dewa surya, dewa candra, Kaisar Neraka Hijau, dan Jambhala, sosok yang dipegang keenam belas lengan-Nya, melambangkan menyingkirkan segala penyakit (melindungi dari segala flu), melindungi dari segala hewan liar, berdana segala materi. Daya gaib agung, Dharmabala agung dari Hevajra tidak terbayangkan. Bila kita mencapai tingkat Hevajra, kita dapat menginjak empat Mara, mengendalikan langit dan bumi, matahari dan bulan, mencapai delapan Mahesvara, dan lain-lain.

Bila kita mencapai tingkat Hevajra, dalam aspek menaklukkan empat Mara, dapat memutuskan segala benih kerisauan dan sifat/kebiasaan buruk, memutuskan semua rintangan pengetahuan, memutuskan selamanya tahapan kelahiran dan kematian dan variabilitas kelahiran dan kematian, dengan kata lain, kesempurnaan dan kecemerlangan dalam lima kebijaksanaan. Di dalam 8 Mahesvara, Dharmakaya adalah Nirvana, Sambhogakaya menetap di Surga Akanistha, memberikan kebaikan dan kebahagiaan kepada Bodhisattva di sepuluh penjuru bumi, Nirmanakaya memenuhi

sepuluh alam Dharma, memberikan kebaikan dan kebahagiaan kepada para insan. Dengan demikian, bukankah sama seperti Buddha, lantas, Mahaguru menulis buku DIKTAT HEVAJRA ini, sungguh sangat berarti, Mahaguru bahkan menyinggung bahwa dengan mencapai tingkat Hevajra, kita bisa memperoleh kebebasan menjelajah spiritual, sepenuhnya bebas leluasa.

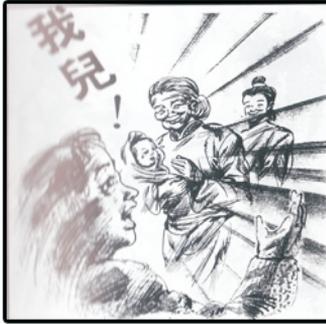
Usai upacara, para siswa mempersembahkan pertunjukan pada Mahaguru, bersyukur atas welas asih Mahaguru menetap di dunia dan tidak mengabaikan para insan, serta budi suci yang tak terhingga dengan menyelamatkan para insan walau tubuh hancur berkeping-keping.

om mani pad me hum.

--> Sambungan Sutra Bakti Seorang Anak
dari Dhama Talk edisi Agustus 2009



53



54



55

痛苦掙扎, 昏過法了好幾回! 為子女所流的血, 就如宰羊, 泉湧而出! 經過這場大難不死的母親, 蘇醒過來第一件事, 就是垂詢自己意的愛好! 知道愛兒確已平安無事, 內心歡喜若狂! 把愛兒抱在懷裡, 臉上露出欣慰的笑容

“Sakit dan meronta, beberapa kali sang ibu pingsan dan sadar kembali! Darahnya mengalir keluar dengan deras demi keselamatan bayinya, bagaikan seekor domba yang disembelih, darahnya bercucuran, sangatlah menderita!”

“Sang ibu setelah melewati saat - saat yang begitu berbahaya tetapi masih dapat hidup, begitu beliau sadar kembali, hal pertama yang ditanyakan adalah tentang keselamatan dari anaknya yang tercinta!”

“Sang ibu begitu mengetahui bahwa anaknya lahir dengan selamat, hatinya sangat bahagia, beliau segera menggendong anaknya dalam dekapan dan dari mukanya terpancar senyuman yang penuh kebahagiaan....”



56

一陣歡喜過後，難忍的痛楚又如排山倒海般的湧來！剛才為得子而忘了傷疼，現在又得忍受肉體上痛徹心腸的苦楚！**第**四頌揚父母「咽苦吐甘」的恩惠：父母對子女的恩惠比海深！對子女的關懷與愛護不分晝夜！**從**不會皺一下眉頭。父母對子女的愛重情深確是無法形容！



57



58

Tetapi begitu perasaan bahagia berlalu, sakit yang tak tertahan-kan dan luka yang diderita pada bagian tubuhnya kembali terasa, sang ibu merasa bagaikan jatuh ke jurang yang dalam atau ke laut yang luas, tak terlukiskan sakit yang dideritanya! “Kemuliaan yang terpuji dari budi kebaikan orang tua yang keempat adalah : ”Mereka bersedia menanggung penderitaan dan memberikan yang terbaik untuk anaknya.” Kebaikan orang terhadap anaknya sedalam laut! Perhatikan dan perlindungan yang diberikan kepada anaknya tidak pernah berhenti baik siang maupun malam!”

“Sang ibu sama sekali tidak pernah sekalipun mengerutkan alis matanya atau merasa lelah dalam merawat anaknya. Kasih sayang orang tua terhadap anaknya benar - benar sangat dalam, dan tidak dapat dilukiskan dengan kata - kata!”



59



60



61

只要子女得到溫飽，自己挨餓受凍也心甘情願。只要兒女歡喜快樂，父母就感到安慰！

第五頌揚慈母「迴乾就濕」的恩惠：慈母愛兒無微不至，夜晚孩兒尿床，弄濕被褥……。

母親趕快把孩子移到乾燥的地方，自己卻睡在又濕又冷的地方，沒有絲毫怨言

“Asalkan anaknya mendapat makanan yang enak, sang ibu sendiri bersedia menahan kelaparan atau kedinginan tanpa mengeluh sepele pun. Asalkan anaknya merasa gembira dan bahagia, hati orang tua sudah merasa tenang!”

“Kemuliaan dari budi kebaikan sang ibu kepada anaknya yang kelima adalah :’Beliau bersedia menidurkan anaknya ditempat yang nyaman dan kering.’ Seorang ibu yang pengasih menyayangi anaknya begitu sempurna, siang dan malam beliau terus - menerus menggantikan kain yang sudah dibasahi oleh kencing sang bayi.”

“Sang ibu dengan cepat memindahkan anaknya dari tempat yang basah ke tempat yang nyaman. Sedangkan dirinya tidur di tempat yang basah atau yang dingin dan beliau tidak pernah mengeluh sepele pun!”

bersambung....

“OM GU LU LIAN SHENG XI DI HUM”

Gatha penyaluran jasa bagi yang telah berdana dan mendistribusikan buku ini:

Semoga pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana

Semoga pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk

Semoga pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai ke-Buddhaan

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha

Semoga pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya

prajna

Abeng	Harveyanto	Susilawaty
Acun	Hengki Hasan	Ten Ten Moi
Andre Kenny Lo	Imelda Dewi Wijaya	Theresia
Cahyadi Susindra	Irwan	Thomas dragono
Chen Pi Sia	Jesslyn So	Vanessa A.B
Chu Ping	Lian Hua	Vihara Vajra Bhumi Silampari
David	Melianty The	Wahyudi Susindra
Dewi Susanto	Michelle A.B.	Wang Qing Yong
Dragono	Rosdia	William Kenny Lo
Feliciana Sofian	Ruslie	Worl Time Watch
Feni Herman	Rusmawaty	Yenli
Fung Ing	Sharon A.B.	
Fung Lie	Sikce	
Hadiyanto	Silvi O.D.	
Hanli	Suhendri E.S.	

(Bagi para donatur telah dilakukan pelimpahan jasa oleh V.A Lian Yuan melalui api homa)

(Mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan nama donatur)

Tata Cara Bersarana Jarak Jauh Kepada Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng

Bagi umat yang ingin bersarana kepada
Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng caranya adalah :

1. Menulis Surat Permohonan Abhiseka dimana formatnya sebagai berikut : nama, tempat / tanggal lahir, alamat sekarang, umur umur (*) kemudian dikirimkan ke :
Zhen Fo Mi Yuan (Mandala Sala Satya Buddha)
Master Sheng – Yen Lu
17102 NE 40th Ct., Redmond, WA 9 8052, U.S.A.
2. Mengunjungi vihara Satya Buddha (vihara Zhen Fo Zong) terdekat.
(*) : Setelah mengirim surat, pada pukul 07.00 WIB (jam 7 pagi) tanggal 1 (Che It) atau tanggal 15 (Cap go) Imlek bersujud dalam sikap anjali dan menghadap ke arah matahari terbit menjapa Mantra Catur Sarana “Namo Guruphe. Namo Buddhaya. Namo Dharmaya. Namo Sanghaya” (mantra ini diulang sebanyak tiga kali).
Kemudian memohon agar Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

皈依蓮生活佛辦法說明

欲皈依的弟子，只要在農曆初一或十五日的清晨七時，面對太陽升起的方向，唸四皈依咒：南無古魯貝，南無不達耶，南無達摩耶，南無僧伽耶。蓮生活佛指引。皈依真佛。三遍。唸三遍拜三拜。
[初一日或十五日，一次即可]。在自己家中做完儀式的弟子，只須寫信，列上自己的真實[姓名]，[地址]，[年齡]，隨意附上少許的供養費，信中註明是[求皈依灌頂]。然後寄到美國的[真佛密苑]。蓮生活佛收到信后，會給大家寄上[皈依證書]及上師法相，同時指定從何法修起。

[真佛密苑] 地址是：Sheng-Yen Lu 17102 NE 40th Ct.,
Redmond, WA 98052 U.S.A

* 亦可親至真佛宗世界名分堂，雷藏寺代為辦理皈依手續。

VIHARA VAJRA BHUMI SRIWIJAYA

Jalan Sayangan Lrg.RK. Lama No. 619 Rt. 09, 16 Ilir Telp. 0711
350798, Fax : 0711 320124 Palembang Indonesia

Kebaktian Umum :

Hari Kamis : Pukul 19.30 wib Selesai
Hari Minggu : Pukul 16.00 wib Selesai
1, 15, dan 18 (penanggalan Lunar) : Pukul 19.30 wib Selesai

Sekolah Minggu :

Hari Minggu : Pukul 10.00 wib Selesai

Kebaktian Muda Mudi :

Hari Sabtu : Pukul 19.30 wib Selesai

Seksi Duka : 0711 311645 (Sik Che)

Seksi Pemberkatan Pernikahan : 081927792586 (Herlina)

Website : <http://www.shenlun.org>

Email : contactus@shenlun.org

Facebook : [Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya \(facebook@shenlun.org\)](https://www.facebook.com/ViharaVajraBhumiSriwijaya)

**BAGI YANG INGIN MEMUAT IKLAN, MANTRA DAN
SUTRA, ATAU MENYUMBANG BUKU DAPAT
MENGHUBUNGI**

JONI : Telp. (0711) 910 2460

HERLINA : Telp. 0819 27792586

ATAU LANGSUNG TRANSFER KE :

REKENING BANK MANDIRI :

AC. 112-000-5641-365

AN. JONI

REKENING BANK BCA :

AC. 0450635324

AN. MEI YIN

Mohon bukti transfer dan nama donatur di faxkan ke
no. 0711-320124 u/p Herlina



www.shenlun.org

Vihara Vajra Bumi Sriwijaya
Jl. Sayangan lrg. R.K Lama
no. 619 rt. 9 16 ilir
Palembang